

ABSTRAK

Roza Rahmi Yanti. 97199/2009. Keterlibatan Anak dalam Industri Rumah Tangga *Gulo Saka* pada Keluarga *Pangilang Tabu* (Studi Kasus Keluarga *Pangilang Tabu* di Jorong Gobah Nagari Bukik Batabuah Kec. Canduang, Kab. Agam). Skripsi. Program Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2015.

Kata Kunci : Keterlibatan Anak, keluarga *Pangilang tabu*

Mangilang tabu adalah pekerjaan yang dominan pada masyarakat yang tinggal di Jorong Gobah Nagari Bukik Batabuah dalam rangka pemenuhan ekonominya, usaha ini dinamakan dengan istilah *mangilang tabu* yang dikelola oleh keluarga *pangilang tabu* yang anggotanya terdiri dari 1 sampai 4 orang seperti ayah, ibu, anak laki-laki, dan anak perempuan. Keluarga *pangilang tabu* bisa saja menyewa orang untuk membantu pekerjaan, namun kalau orang disewa keluarga *pangilang tabu* mengeluarkan upah, tetapi dengan menggunakan tenaga anak cukup dibayar dengan memberikan uang jajan saja, namun anak ini tidak mau membantu, dan lebih memilih bermain dengan teman sebayanya sehingga keluarga *pangilang tabu* memaksa anaknya untuk ikut terlibat dalam pekerjaan. Penelitian ini lebih difokuskan pada anak yang ikut bekerja dalam industri rumah tangga *gulo saka* dalam keluarga *pangilang tabu*. Dengan merumuskan permasalahan pada konsekuensi yang muncul akibat paksaan bekerja pada anak dalam industri rumah tangga *gulo saka* pada keluarga *pangilang tabu*. Dari uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsekuensi yang muncul akibat paksaan bekerja pada anak dalam keluarga *pangilang tabu* di Jorong Gobah Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Teori menganalisis permasalahan yaitu teori kekerasan dari Terry E. Lawson. Lawson mengungkapkan ada 3 jenis bentuk kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yakni kekerasan secara Fisik (*physical abuse*), kekerasan secara emosional (*emotional abuse*), dan kekerasan secara verbal (*verbal abuse*).

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan total informan 40 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa konsekuensi yang muncul akibat paksaan bekerja pada anak sebagai berikut: adalah, (1) Hilangnya dunia bermain, (2) Dikucilkan oleh teman sepermainan, (3) Dipukul dengan kayu, (4) Tidak dikasih uang jajan, (5) Putus sekolah.